

Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga terhadap Minat Munfiq untuk Berinfaq di Lazisnu Kabupaten Kebumen

Muhamad Sahroni¹, Nur Iman Hakim Al Faqih², dan Annisa Mangole³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

muhamadsahroni84@gmail.com¹, hakimalfaqih02@gmail.com² dan

annisamangole11@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous effect of Trust and Institutional Image on Munfiq's interest in giving infaq through Lazisnu, Kebumen Regency. In this study using a quantitative research approach. The results of the research processed with the SPSS version 25 program show that the R Square value is 0.864, meaning 86.4% Munfiq's interest in giving Lazisnu in Kebumen Regency is influenced by the variables Trust and Institutional Image while the remaining 13.6% is influenced by other variables outside the variables studied. The results of the simultaneous test or (Test F) show a significance value of $0.000 < 0.05$ meaning that Trust and Institutional Image have a significant simultaneous effect on Munfiq's interest in investing in Lazisnu, Kebumen Regency. While the results of the partial test (t test) all variables have a significant influence on Munfiq's interest with a significance level for the Trust variable of $0.005 < 0.05$ and for the Institutional Image variable of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Trust, Institutional Image, Munfiq's Interests

ABSTARK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan Trust dan Institutional Image terhadap minat Munfiq berinfaq melalui Lazisnu Kabupaten Kebumen. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS versi 25 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,864, artinya 86,4% minat Munfiq dalam pemberian Lazisnu di Kabupaten Kebumen dipengaruhi oleh variabel Kepercayaan dan Citra Kelembagaan sedangkan sisanya 13,6% dipengaruhi oleh variabel lain. variabel di luar variabel yang diteliti. Hasil uji simultan atau (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya Trust dan Institutional Image berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Munfiq berinvestasi di Lazisnu Kabupaten Kebumen. Sedangkan hasil uji parsial (uji t) semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Minat Munfiq dengan tingkat signifikansi untuk variabel Kepercayaan sebesar $0,005 < 0,05$ dan untuk variabel Citra Kelembagaan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Kepercayaan, Citra Kelembagaan, Kepentingan Munfiq

PENDAHULUAN

Tidak optimalnya potensi zakat dan lebih dikhususkan pada infaq dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, antara lain: Pertama, Sebagian masyarakat yang tidak tahu bahwa dia ingin berinfaq, mereka hanya tahu bahwa infaq hanya dilakukan pada orang-orang tertentu dan pada tempat-tempat tertentu. Bahwasebenarnya ada Infaq yang harus mereka keluarkan. Kedua, ketidakmauan masyarakat untuk berinfaq atau kurangnya kesadaran. Terdapat sebagian masyarakat yang enggan berinfaq karena perilaku kikirnya, sehingga mereka merasa tidak perlu untuk memberikan infaq. Ketiga, ketidakpercayaan terhadap Badan Amil Zakat/Lembaga Amil

Zakat, infaq dan shadaqah, sehingga masyarakat memberikan infaq langsung kepada yang ingin dituju. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa memberikan infaq secara langsung kepada Mustahiq lebih Afdhol daripada kepada lembaga pengelola Zakat dan infaq.¹

Faktor lain yang mempengaruhi Minat Munfiq untuk berinfaq di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah yaitu Citra Lembaga. Menurut Crow And Crow dalam Saleh, penyebab minat dalam citra lembaga salah satunya berasal dari faktor emosional yaitu minat yang mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal ini akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.²

Pentingnya *infaq* bagi kehidupan bermasyarakat mendorong organisasi-organisasi keislaman untuk berlomba-lomba mendirikan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah yang kemudian biasa disingkat

¹ Azy Althoillah Yazid, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Menunaikan Zakat di Nurul Hayat Cabang Jember*, (Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol 8. No 2. 2017), hal. 174

² Abdul Rahman Saleh dan Mahbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hal. 264

sebagai LAZIS. Salah satu organisasi keislaman yang mendirikan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah adalah Nahdlatul Ulama atau NU. Sebagai salah satu organisasi sosial keagamaan terbesar dan tertua di Indonesia, NU mendirikan LAZISNU yang kemudian mengalami *rebranding* menjadi NU Care-LAZISNU. Sampai saat ini, NU Care-LAZISNU telah memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di seluruh penjuru Indonesia. Fokus utama NU CARELAZISNU ialah 4 (empat) Pilar Program yang terdiri dari: Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan Ekonomi, dan Kebencanaan. Selain itu, NU Care- LAZISNU juga terus berupaya untuk meningkatkan kepercayaan dari para donatur dengan cara membuat semua sistem pencatatan dan penyalurannya bisa dilihat secara *real time* melalui sistem IT yang efektif dan efisien.³

LAZISNU Kabupaten Kebumen merupakan Lembaga amil zakat yang telah mendapatkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 225 Tahun 2016 tentang pengukuhan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Pada awal tahun 2017 pengurus LAZISNU telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015, Sehingga LAZISNU harus mengikuti sistem audit yang telah ditetapkan oleh ISO tersebut.

KAJIAN LITERATUR

Kepercayaan

Kepercayaan pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain atau lembaga dimana yang diyakini.⁴

Citra Lembaga

Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan.

³ <https://www.nucare.id/tentang/> diakses pada 14 Februari 2022 pukul 10.00 wib.

⁴ Muhammad Yunus. 2016. Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe). *Jurnal At-Tawassuth*. Vol. 1 (1): 95-124

Untuk mengetahui citra seseorang terhadap suatu obyek dapat diketahui dari sikapnya terhadap obyek tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama Kebumen yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar No. 48 Kebumen. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga terhadap Minat Munfiq untuk berinfaq di Lazisnu Kabupaten Kebumen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif Deskriptif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan bantuan perhitungan dengan menggunakan SPSS. Teknik pengambilan sampel secara acak (*Probability Sample*), pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mengujihipotesis yang telah ditetapkan.

Subjek penelitian adalah benda atau orang dimana tempat data untuk variable penelitian yang menjadi permasalahan.⁶ Subyek adalah sumber utama dari data penelitian, yang terdiri dari data primer dan sekunder. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi

⁵ Sugiono, Motode Penelitian Kombinasi (mixed Medhods), Alfabeta, Bandung, 2016,Hlm. 99

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 152.

masalah riset yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data respon dari munfiq Lazisnu Kebumen yang mengisi kuesioner yang telah di bagikan secara online dalam bentuk google form oleh peneliti dan isi pertanyaan kuesioner berkenaan dengan pengaruh Kepercayaan dan citra lembaga terhadap minat munfiq untuk berinfaq di Lazisnu Kabupaten Kebumen. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari wawancara kepadadirektur/karyawan dan buku besar Lazisnu Kebumen.

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu dengan kuisisioner dan dokumentasi.

Angket/kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrumen dalam penelitian bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.⁸ Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut.⁹

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.¹⁰ Dokumentasi digunakan

⁷ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2013), hal. 174.

⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 49-

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 45

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

untuk memperoleh data-data pendukung penelitian seperti data kependudukan, fasilitas dan sarana umum.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Kuncoro menyatakan analisis kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi.¹¹ Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis Regresi untuk pengujian hipotesis. Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk menguji kecermatan instrumen dalam mengukur pernyataan dari variabel, Kepercayaan, Citra Lembaga dan minat Munfiq. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05 jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Reliability analisis adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui ketetapan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner atau angket. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan dari kuesioner variabel kepercayaan, citra

¹¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Apikasi untuk Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hal. 37-46

lembaga dan minat munfiq. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ≥ 0.60 .¹²

c. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti. Hasil pengujian terhadap sampel penelitian digunakan untuk menyimpulkan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas dilakukan dengan baik secara manual maupun menggunakan komputer program SPSS 25. Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat digunakan uji *kolmogrov* $> 0,05$ berarti berdistribusi normal. Untuk keperluan pengujian normal tidaknya distribusi masing-masing data dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Data berasal dari sampel tidak berdistribusi

normal H_1 = Data berasal dari sampel berdistribusi normal

Kriteria uji = tolak H_0 jika nilai sig $0,05$ dan terima H_0 untuk selainnya.

d. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Hal yang diharapkan adalah tidak terjadi adanya hubungan yang linier (multikolienearitas) diantara variabel-variabel bebas. Apabila terjadi hubungan antara variabel bebas maka: Tingkat ketelitian prediksi atau pendugaan sangat rendah sehinggatidak akurat.

Hipotesis yang digunakan untuk membuktikan ada tidaknya multikolinearitas adalah:

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel bebas

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel bebas

¹² *Ibid.*, hal..59

Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat koefisien signifikansi

- 1) Koefisien signifikansi $< (0,05)$ terjadi multikolinearitas
- 2) Koefisien signifikansi $> (0,05)$ tidak terjadi multikolinearitas

e. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

f. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang ada merupakan persamaan linier atau berupa persamaan non linier. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi tersebut dinyatakan sebagai berikut.

H_0 = Model regresi berbentuk linier.

H_1 = Model regresi berbentuk non linier.

Untuk menyatakan apakah garis regresi tersebut linier atau tidak, ada dua cara yaitu dengan menggunakan harga koefisien F hitung linearity atau F hitung pada Deviation from linearity. Bila menggunakan F hitung: $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $S_{hitung} (0,05)$ maka dikatakan linier bila menggunakan *Deviation from linearity*, $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $s_{hitung} > (0,05)$ maka dikatakan linier.

g. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, normalitas residual akan terlihat. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Selain itu, uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 berarti data normal. Teknik Analisis Korelasi Ganda Untuk analisis hipotesis keempat yaitu untuk mengetahui analisis fundamental terhadap keputusan investasi saham menggunakan analisis korelasi ganda. Persamaan korelasi ganda untuk tiga prediktor yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Minat Infaq

α = Konstanta

β = Koefisien variabel independen

X1 = Kepercayaan *Munfiq*

X2 = Citra Lembaga

E = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga terhadap *Munfiq* Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat *Munfiq* Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen.

Dari uji secara parsial diperoleh bahwa besarnya nilai t hitung variabel Kepercayaan 2,948 > t tabel 1,988 dan signifikansi pada 0,005 < 0,05 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan

bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat *Munfiq* untuk menunaikan infaq di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen. Artinya semakin dapat dipercaya Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen maka semakin bertambah Minat *Munfiq* Menunaikan Infaq di lembaga tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Sheila aulia Eka Larasati tentang pengaruh kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Hasil penelitiannya mengatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat Zakat Masyarakat pada BAZNAS Labusel.

Pengaruh Citra Lembaga terhadap Minat *Munfiq* Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen

Dari uji parsial di peroleh bahwa besarnya nilai t hitung variabel Citra Lembaga adalah $6,208 > t \text{ tabel } 1,988$ dan titik signifikan pada $0,000 < 0,005$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Lembaga berpengaruh terhadap Minat *Munfiq* untuk menunaikan infaq di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen karena t hitung $> t \text{ tabel } (1,988)$ dan signifikansi nya dibawah $0,05$. Artinya semakin baik Citra Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen maka semakin berminat *Munfiq* Menunaikan Infaqnya ke lembaga tersebut.

Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga terhadap Minat *Munfiq* Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen.

Dari hasil uji F didapatkan nilai F hitung $> F \text{ tabel}$ atau $191.551 > 3,11$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain Kepercayaan (X1) dan Citra Lembaga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Minat *Munfiq* (Y). Menunjukkan bahwa secara simultan variabel

Kepercayaan dan Citra Lembaga berpengaruh signifikan terhadap Minat *Munfiq* Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen. Hal ini terlihat dari nilai F hitung masing- masing variabel lebih besar dari F tabel. Dan nilai R² pada penelitian ini sebesar 0,869 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Kepercayaan dan Citra Lembaga terhadap Minat *Munfiq* menunaikan infaq sebesar 87%.

KESIMPULAN

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai faktor Kepercayaan, Citra Lembaga yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menunaikan Infaq di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh kepercayaan terhadap minat Infaq masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen diketahui bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat infaq masyarakat. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat/*Munfiq* yang Berinfaq di Lazisnu Kabupaten Kebumen.
2. Berdasarkan hasil Uji t terkait Citra Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen diketahui bahwa berpengaruh terhadap Minat *Munfiq* untuk menunaikan infaq di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Citra Lembaga berpengaruh terhadap Minat *Munfiq* untuk

menunaikan infaq di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen.

3. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan diketahui bahwa Kepercayaan dan Citra Lembaga secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Infaq. Hasil ini dapat dilihat dari tabel Anova dimana nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima, kesimpulannya signifikan artinya bahwa Kepercayaan dan Citra Lembaga berpengaruh signifikan terhadap Minat Infaq.
4. Ulama Kebumen dan menumbuhkan minat Infaq pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen.
5. Bagi masyarakat dianjurkan agar lebih memahami kesadaran untuk menunaikan Infaq dan mengikuti anjuran dari PBNU untuk menyalurkan Infaqnya melalui Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen, agar pendistribusian dana Infaq lebih merata dan juga akan membantu program-program yang telah direncanakan pemerintah.

SARAN

Perlunya penelitian selanjutnya agar kita dapat mengetahui sejauh mana Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen menjalankan program-program yang dicanangkan PCNU dan mengetahui peningkatan minat masyarakat untuk menunaikan Infaq melalui Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul 'Ulama Kebumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2007), *Suharsimi Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Faqih, N. I. H., & Masitoh, U. F. M. (2020). *Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Di Baznas Kabupaten Kebumen Terhadap Perubahan Kesejahteraan Mustahik*. LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam,

3(02), 27-61.

Chalil, Rifyal Dahlawy, (2012), *Peran Keterlibatan Konsumen Sebagai Variabel Moderasi Hubungan Antara Kepuasan Pelanggan dan Citra Perusahaan Pada Loyalitas Jasa*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Ghozali, Imam, (2005), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,

Cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kuncoro, Mudrajat, (2007), *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Manaf, A., Sari, R. L., & Maskudi, M. (2021). *Optimalisasi Penggunaan Metode Fundraising Dalam Memperoleh Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqah*. LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, 5(01), 1-15.

Mangole, A. (2021). *Peran Lazisnu Terhadap Kesejahteraan Muallaf Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Sorong Papua Barat)*. LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, 4(02), 111-118.

Muhammad, (2008), *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta Rajagrafindo Persada.

Muri, Yusuf, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group.

Nazir, Moh. (2013), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia.

Philips, Bernad S, (2011), *Social Research Strategy and Tactics*, New York: Macmillan Publishing.

Saleh, Abdul Rahman dan Wahab, Mahbib Abdul, (2014), *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Prenada Media.

Sugiono, (2016), *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun, (2015), *Buku Profile NU CARE-LAZISNU 2012-2015*, Jakarta: NU CARE-LAZISNU.

Yunus, Muhammad, (2016), *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe*, Tesis UIN Sumatra Utara.

Yazid, Azy Althoillah, (2017), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Menunaikan Zakat di Nurul Hayat Cabang Jember*, Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol 8. No 2.